



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
TAHUN 2019**

**DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
2019**

ABSTRAK

Laporan Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2019 menggambarkan secara transparan pencapaian kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan selama tahun anggaran 2019 dikaitkan dengan upaya-upaya strategik dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategiknya dalam kerangka pemenuhan visi misi yang telah ditetapkan. Laporan ini merupakan tolok ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama tahun anggaran 2019.

Penyusunan LKIP Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2019 juga merupakan salah satu perwujudan tekad dari Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan di lingkungan Direktorat sarana Transportasi Jalan didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*.

KATA PENGANTAR

Tujuan utama dari perencanaan yang baik adalah rendahnya tingkat kecelakaan yang diakibatkan oleh aktifitas transportasi dan angkutan jalan. Berbagai permasalahan yang muncul dalam aktifitas transportasi dan angkutan jalan diakibatkan oleh berbagai sektor, yang meliputi Manusia, kendaraan, jalan dan lingkungan atau mungkin sistem yang belum mendukung.

Untuk itu Direktorat Sarana Transportasi Jalan yang mempunyai tugas mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan keselamatan transportasi jalan. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan lebih difokuskan pada peningkatan sumber daya manusia di bidang keselamatan transportasi dan angkutan jalan, peningkatan kepedulian masyarakat dalam hal keselamatan transportasi dan angkutan jalan, berbagai monitoring yang berkaitan dengan kualitas sarana dan prasarana transportasi dan angkutan jalan.

Laporan ini merupakan salah satu tanggungjawab dari Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam hal transparansi baik finansial atau nonfinansial. Berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan di laporkan secara rinci. Sehingga dengan adanya laporan ini akan diketahui sejauh mana penanganan bidang sarana dan keselamatan

transportasi dan angkutan jalan yang telah dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan. Tentu kami tidak bekerja sendiri dalam penanganan bidang sarana dan keselamatan transportasi dan angkutan jalan. Ada berbagai pihak yang turut kami sertakan baik secara langsung atau pemikirannya. Besar harapan kami bahwa laporan ini akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan direktorat ini.

Terima kasih

Jakarta, Januari 2020

DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN



SIGIT IRFANSYAH, ATD, M.Sc
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19651015 198803 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2019 yang merupakan tolak ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama tahun anggaran 2019. Pengukuran kinerja yang berbasis pada output maupun outcome merupakan hal yang sangat penting dan dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

Laporan Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan menggambarkan secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2019 dikaitkan dengan upaya-upaya stratejik dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran stratejiknya dalam kerangka pemenuhan visi misi yang telah ditetapkan.

Penyusunan LKIP Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2019 juga merupakan salah satu perwujudan tekad dari Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan di lingkungan Direktorat Sarana Transportasi Jalan didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Inpres nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan pelaksanaan lebih lanjut TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

1.2. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN

Adapun penjelasan kedudukan, tugas dan fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan adalah sebagai berikut :

1.2.1. Kedudukan Direktorat Sarana Transportasi Jalan

Direktorat Sarana Transportasi Jalan adalah salah satu unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat.

1.2.2. Tugas Direktorat Sarana Transportasi Jalan

Berdasar PM No 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan bahwa Direktorat Sarana Transportasi Jalan Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan keselamatan transportasi jalan.

1.2.3. Fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan

Fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan berdasarkan PM No. 122 tahun 2018 adalah :

1. penyiapan perumusan kebijakan di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
2. penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang uji tipe, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
3. penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di

bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;

4. penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis, dan supervisi di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
5. penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan; dan
6. penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, dan rumah tangga Direktorat.

1.2.4. Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan

Struktur Organisasi Direktorat Sarana Transportasi Jalan berdasarkan PM No. 122 tahun 2018, terdiri dari :

- a) Subdirektorat Uji Tipe Kendaraan Bermotor;
- b) Subdirektorat Uji Berkala Kendaraan Bermotor;
- c) Subdirektorat Manajemen Keselamatan;
- d) Subdirektorat Promosi dan Kemitraan Keselamatan; dan
- e) Subbagian Tata Usaha.

Tugas pokok dan fungsi masing-masing Sub Direktorat adalah sebagai berikut:

a. Sub Direktorat Uji Tipe Kendaraan Bermotor

- 1) Tugas Sub Direktorat Uji Tipe Kendaraan Bermotor:

Subdirektorat Uji Tipe Kendaraan Bermotor mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang uji tipe kendaraan bermotor..

2) Fungsi Sub Direktorat Uji Tipe Kendaraan Bermotor:

- a) penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pengujian, sertifikasi dan registrasi, pengesahan varian, rancang bangun dan rekayasa, ambang batas laik jalan pengujian, kompetensi dan sertifikasi tenaga penguji tipe kendaraan bermotor, rancang bangun dan rekayasa, serta akreditasi bengkel karoseri;
- b) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang pengujian, sertifikasi dan registrasi, pengesahan varian, rancang bangun dan rekayasa, ambang batas laik jalan pengujian, kompetensi dan sertifikasi tenaga penguji tipe kendaraan bermotor, rancang bangun dan rekayasa, serta akreditasi bengkel karoseri;
- c) penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengujian, sertifikasi dan registrasi, pengesahan varian, rancang bangun dan rekayasa, ambang batas laik jalan pengujian, kompetensi dan sertifikasi tenaga penguji tipe kendaraan bermotor, rancang bangun dan rekayasa, serta akreditasi bengkel karoseri;
- d) penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengujian, sertifikasi dan registrasi, pengesahan varian, rancang bangun dan rekayasa, ambang batas laik jalan pengujian, kompetensi dan sertifikasi tenaga

pengujian tipe kendaraan bermotor, rancang bangun dan rekayasa, serta akreditasi bengkel karoseri;

e) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang pengujian, sertifikasi dan registrasi, pengesahan varian, rancang bangun dan rekayasa, ambang batas laik jalan pengujian, kompetensi dan sertifikasi tenaga pengujian tipe kendaraan bermotor, rancang bangun dan rekayasa, serta akreditasi bengkel karoseri.

3) Sub Direktorat Uji Tipe Kendaraan Bermotor, terdiri dari :

a) Seksi Sertifikasi Tipe Kendaraan Bermotor mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang pengujian, penentuan ambang batas laik jalan pengujian, pengesahan varian, sertifikasi, registrasi, serta kompetensi dan sertifikasi tenaga pengujian tipe kendaraan bermotor.

b) Seksi Rancang Bangun Kendaraan Bermotor mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang pengesahan rancang bangun dan rekayasa kendaraan bermotor, pengesahan rancang bangun dan rekayasa tipe kendaraan bermotor, serta akreditasi bengkel karoseri.

b. Sub Direktorat Uji Berkala Kendaraan Bermotor

1) Tugas Sub Direktorat Uji Berkala Kendaraan Bermotor adalah :

Subdirektorat Uji Berkala Kendaraan Bermotor mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang uji berkala kendaraan bermotor..

- 2) Fungsi Sub Direktorat Uji Berkala Kendaraan Bermotor adalah :
 - a) penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang fasilitas pengujian berkala, kalibrasi peralatan uji berkala, penentuan ambang batas laik jalan pengujian berkala, spesifikasi teknis bukti lulus uji berkala, serta standar teknis, pelayanan, penetapan dan akreditasi unit pelaksana pengujian berkala kendaraan bermotor, pengelolaan data dan informasi, kompetensi dan sertifikasi tenaga penguji berkala dan tenaga kalibrasi peralatan uji berkala kendaraan bermotor, penetapan perusahaan pencetak bukti lulus uji berkala kendaraan bermotor, serta bantuan teknis bidang uji berkala kendaraan bermotor;
 - b) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang fasilitas pengujian berkala, kalibrasi peralatan uji berkala, penentuan ambang batas laik jalan pengujian berkala, spesifikasi teknis bukti lulus uji berkala, serta standar teknis, pelayanan, penetapan dan akreditasi unit pelaksana pengujian berkala kendaraan bermotor, pengelolaan data dan informasi, kompetensi dan sertifikasi tenaga penguji berkala dan tenaga kalibrasi peralatan uji berkala kendaraan bermotor, penetapan perusahaan pencetak bukti lulus uji berkala kendaraan bermotor, serta bantuan teknis bidang uji berkala kendaraan bermotor;
 - c) penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan

kriteria di bidang fasilitas pengujian berkala, kalibrasi peralatan uji berkala, penentuan ambang batas laik jalan pengujian berkala, spesifikasi teknis bukti lulus uji berkala, serta standar teknis, pelayanan, penetapan dan akreditasi unit pelaksana pengujian berkala kendaraan bermotor, pengelolaan data dan informasi, kompetensi dan sertifikasi tenaga penguji berkala dan tenaga kalibrasi peralatan uji berkala kendaraan bermotor, penetapan perusahaan pencetak bukti lulus uji berkala kendaraan bermotor, serta bantuan teknis bidang uji berkala kendaraan bermotor;

- d) penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang fasilitas pengujian berkala, kalibrasi peralatan uji berkala, penentuan ambang batas laik jalan pengujian berkala, spesifikasi teknis bukti lulus uji berkala, serta standar teknis, pelayanan, penetapan dan akreditasi unit pelaksana pengujian berkala kendaraan bermotor, pengelolaan data dan informasi, kompetensi dan sertifikasi tenaga penguji berkala dan tenaga kalibrasi peralatan uji berkala kendaraan bermotor, penetapan perusahaan pencetak bukti lulus uji berkala kendaraan bermotor, serta bantuan teknis bidang uji berkala kendaraan bermotor; dan
- e) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang fasilitas pengujian berkala, kalibrasi peralatan uji berkala, penentuan ambang batas laik jalan pengujian berkala, spesifikasi teknis bukti lulus uji berkala, serta standar teknis, pelayanan, penetapan dan akreditasi unit pelaksana pengujian berkala kendaraan bermotor, pengelolaan data dan informasi, kompetensi dan sertifikasi tenaga penguji berkala dan tenaga kalibrasi peralatan uji berkala kendaraan bermotor, penetapan perusahaan pencetak bukti lulus uji berkala kendaraan

bermotor, serta bantuan teknis bidang uji berkala kendaraan bermotor.

3). Sub Direktorat Audit dan Inspeksi Keselamatan , terdiri dari :

a) Seksi Fasilitas Pengujian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang fasilitas pengujian berkala, standar teknis, pelayanan, penetapan dan akreditasi unit pelaksana pengujian berkala kendaraan bermotor, kalibrasi peralatan uji berkala kendaraan bermotor, pengelolaan data dan informasi, serta bantuan teknis bidang uji berkala kendaraan bermotor.

b) Seksi Sertifikasi Penguji mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang kompetensi dan sertifikasi tenaga penguji berkala dan tenaga kalibrasi peralatan uji berkala, penentuan ambang batas laik jalan pengujian berkala, spesifikasi teknis bukti lulus uji berkala, serta penetapan perusahaan pencetak bukti lulus uji berkala kendaraan bermotor.

c. Sub Direktorat Manajemen Keselamatan

3) Tugas Sub Direktorat Manajemen Keselamatan:

Subdirektorat Manajemen Keselamatan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan

pelaporan di bidang manajemen keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.

4) Fungsi Sub Direktorat Manajemen Keselamatan:

- a) penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang rencana dan program pengembangan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, sistem manajemen keselamatan angkutan umum, kualifikasi asesor sistem manajemen keselamatan, manajemen kecepatan, serta pengelolaan data dan informasi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan;
- b) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang rencana dan program pengembangan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, sistem manajemen keselamatan angkutan umum, kualifikasi asesor sistem manajemen keselamatan, manajemen kecepatan, serta pengelolaan data dan informasi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan;
- c) penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang rencana dan program pengembangan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, sistem manajemen keselamatan angkutan umum, kualifikasi asesor sistem manajemen keselamatan, manajemen kecepatan, serta pengelolaan data dan informasi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan;
- d) penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang rencana dan program pengembangan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, sistem manajemen keselamatan angkutan umum, kualifikasi asesor sistem manajemen keselamatan, manajemen kecepatan, serta pengelolaan data dan informasi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan; dan

- e) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang rencana dan program pengembangan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, sistem manajemen keselamatan angkutan umum, kualifikasi asesor sistem manajemen keselamatan, manajemen kecepatan, serta pengelolaan data dan informasi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan
- 5) Sub Direktorat Manajemen Keselamatan, terdiri dari :
- a) Seksi Monitoring dan Evaluasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang rencana umum keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, manajemen kecepatan, serta penetapan kualifikasi asesor sistem manajemen keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.
 - b) Seksi Pengembangan Keselamatan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang program pengembangan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, sistem manajemen keselamatan angkutan umum, serta pengelolaan data dan informasi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.

d. Sub Direktorat Promosi dan Kemitraan Keselamatan

- 1) Tugas Sub Direktorat Promosi dan Kemitraan Keselamatan
Subdirektorat Promosi dan Kemitraan Keselamatan mempunyai tugas penyiapan perumusan dan pelaksanaan

kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang promosi dan kemitraan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.

2) Fungsi Sub Direktorat Pengendalian Keselamatan

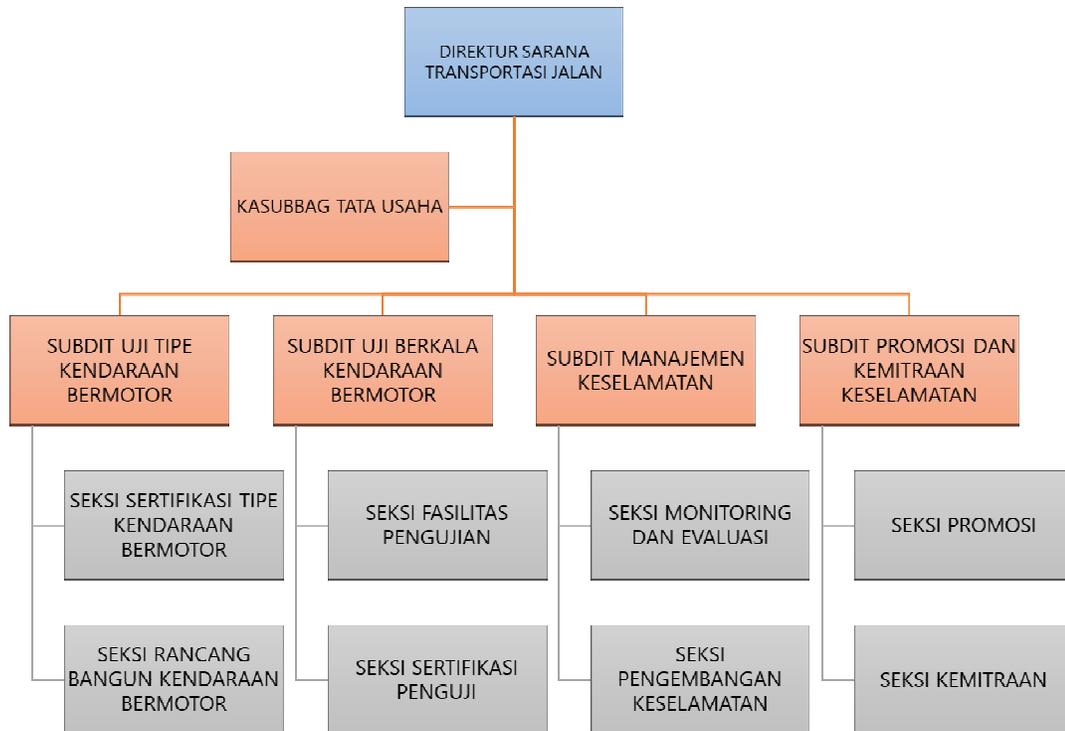
- a) penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang promosi, kemitraan keselamatan antar lembaga dan masyarakat, sosialisasi, publikasi, penyuluhan, pengelolaan data dan informasi, dan manajemen kampanye keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pembinaan awak kendaraan angkutan umum;
- b) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang promosi, kemitraan keselamatan antar lembaga dan masyarakat, sosialisasi, publikasi, penyuluhan, pengelolaan data dan informasi, dan manajemen kampanye keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pembinaan awak kendaraan angkutan umum;
- c) penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang promosi, kemitraan keselamatan antar lembaga dan masyarakat, sosialisasi, publikasi, penyuluhan, pengelolaan data dan informasi, dan manajemen kampanye keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pembinaan awak kendaraan angkutan umum;
- d) penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang promosi, kemitraan keselamatan antar lembaga dan masyarakat, sosialisasi, publikasi, penyuluhan, pengelolaan data dan informasi, dan manajemen kampanye keselamatan lalu lintas dan

angkutan jalan, serta pembinaan awak kendaraan angkutan umum; dan

- e) penyiapan bahan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang promosi, kemitraan keselamatan antar lembaga dan masyarakat, sosialisasi, publikasi, penyuluhan, pengelolaan data dan informasi, dan manajemen kampanye keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pembinaan awak kendaraan angkutan umum.

3) Sub Direktorat Promosi dan Kemitraan Keselamatan, terdiri dari :

- a. Seksi Promosi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang promosi, sosialisasi, publikasi, penyuluhan, serta manajemen kampanye keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.
- b. Seksi Kemitraan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang kemitraan keselamatan antar lembaga dan masyarakat, pengelolaan data dan informasi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pembinaan awak kendaraan angkutan umum.



Gambar 1.1
Bagan Struktur Organisasi Direktorat Sarana Transportasi Jalan

I.2.5 Visi Misi

Presiden Joko Widodo menetapkan Visi dan Misi pembangunan Tahun 2015-2019 yang secara politik menjadi bagian dari tujuan tercapainya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur. Adapun visi pembangunan Tahun 2015-2019 adalah: “Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Sedangkan upaya untuk mewujudkan visi tersebut adalah melalui 7 Misi Pembangunan, yaitu:

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumberdaya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;

2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeimbangan dan demokratis berlandaskan negara hukum;
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera;
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya-saing;
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional;
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Agenda prioritas pembangunan ini dimaksudkan untuk menunjukkan prioritas program pembangunan perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan. Adapun kesembilan agenda prioritas pembangunan yaitu:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara;
2. Membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya;
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan;
4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya;
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia;
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional;
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik;

8. Melakukan revolusi karakter bangsa;
9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia

I.2.6 Sasaran Direktorat Sarana Transportasi Jalan

Program sarana transportasi jalan dapat dilakukan dalam jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Program jangka pendek biasanya bersifat kuratif, selama ini pengujian kendaraan bermotor masih menggunakan sistem manual, dimana semua data teknis kendaraan bermotor dan hasil pengujian masih ditulis dengan tangan dan dicatat dalam bentuk blangko dan penulisan buku uji masih dilakukan secara manual, hal inilah yang memungkinkan terjadinya penyimpangan data hasil pengujian kendaraan bermotor. Disamping itu jumlah data yang ada semakin banyak dan dalam hal pengambilan data pun tidak cepat dan akurat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan perubahan terkait pengujian kendaraan bermotor, penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Kartu Uji atau Smart Card (pengganti buku uji) dan stiker (pengganti plat uji) agar terintegrasi. Guna Pengembangan Teknologi dan Informasi Pengujian Kendaraan Bermotor melalui Sistem Online yang lebih efisien maka dibutuhkan perangkat yang memadai agar lebih cepat dan tepat.

Dalam upaya meningkatkan pelayanan yang efisien dan efektif serta meningkatkan kualitas dan kuantitas pengujian kendaraan bermotor dibutuhkan pengembangan teknologi dan informasi untuk pengujian kendaraan bermotor yang lebih baik dan terintegrasi, hal ini dimaksudkan agar setiap saat dibutuhkan penyampaian data administrasi pengujian kendaraan bermotor, dapat lebih cepat dan akurat seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Sistem Informasi Manajemen (SIM) PKB adalah sebuah software aplikasi yang digunakan untuk mendata dan membuat laporan dari data-data yang dibutuhkan, serta memberikan monitoring dan analisa data sehingga dapat mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan

yang benar. Dengan dibangunnya aplikasi online berbasis teknologi internet diharapkan dapat mempermudah pencatatan dibendahara penerima atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Program jangka pendek merupakan program yang sederhana dan membutuhkan penanganan secara teknis. Semakin panjang waktu program maka program akan menjadi semakin kompleks dan melibatkan banyak disiplin ilmu (multi disiplin). Program pengembangan teknologi dan informasi untuk pengujian kendaraan bermotor dimaksud dengan mempertimbangkan beberapa faktor :

1. Sebagai bentuk akuntabilitas, dengan merujuk pada justifikasi untuk pencapaian hasil nyata suatu pengujian;
2. Memenuhi pelaporan pelaksanaan pengujian, jika suatu program akan dipertanggungjawabkan tentu dibutuhkan rincian secara detail dan transparan terkait pelaksanaan pengujian;
3. Dapat mengetahui kinerja dan hasil kerja yang sedang atau telah dilakukan baik dalam tahap proses, hasil dan dampak pelaksanaan pengujian;

Dari pertimbangan-pertimbangan di atas, disusun beberapa strategi untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Strategi-strategi tersebut ada yang bersifat mengarah secara langsung pada target, dan ada pula yang bersifat memperbaiki berbagai sistem dukungan (misalnya: asuransi, SIM, data, dan sebagainya) dan mengubah budaya masyarakat yang secara fundamental akan membantu pencapaian target secara lebih berkelanjutan, meskipun akan tercapai dalam jangka waktu yang lebih lama.

Program keselamatan transportasi jalan dapat dilakukan dalam jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Program jangka pendek biasanya bersifat kuratif, misalnya bagaimana cara penanganan korban kecelakaan (*emergency services*), lebih cepat ditangani, atau lebih cepat bisa sampai di rumah sakit. Program jangka menengah lebih menekankan

pada bagaimana pencegahan luka (*passive safety*) Sedangkan untuk program jangka panjang lebih bersifat preventif, yaitu bagaimana kecelakaan dapat dicegah (*active safety*) dan yang diinginkan yaitu tidak terjadi kecelakaan, namun itu sangat sulit. Oleh karena itu diperlukan suatu proteksi atau perlindungan terhadap pemakai jalan menciptakan lingkungan yang selamat (tidak terjadi kecelakaan) tentunya membutuhkan biaya yang mahal.

Program jangka pendek merupakan program yang sederhana dan membutuhkan penanganan secara teknis. Semakin panjang waktu program maka program akan menjadi semakin kompleks dan melibatkan banyak disiplin ilmu (multi disiplin). Keselamatan jalan pada intinya terdapat 3 (tiga) pilar yaitu terkait dengan pencegahan terjadinya kecelakaan, serta menjauhkan kecelakaan dari luka yang lebih parah (terkait dengan otomotif, helm, peralatan berkendara, dan lain-lain). Apabila sudah terjadi kecelakaan harus ditangani dengan serta merta dan cepat tanggap.

Dari pertimbangan-pertimbangan di atas, disusun beberapa strategi untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Strategi-strategi tersebut ada yang bersifat mengarah secara langsung pada target, dan ada pula yang bersifat memperbaiki berbagai sistem dukungan (misalnya: asuransi, SIM, data, dan sebagainya) dan mengubah budaya masyarakat yang secara fundamental akan membantu pencapaian target secara lebih berkelanjutan, meskipun akan tercapai dalam jangka waktu yang lebih lama.

Sasaran yang hendak diwujudkan oleh Direktorat Pembinaan Keselamatan adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat
- b) Tersedianya SDM Transportasi Darat yang Kompeten dan Profesional

1.2.7 Strategi

a) Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat

Strategi yang dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam rangka mewujudkan sasaran ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

2. Mendorong Perusahaan yang menerapkan SMK Perusahaan Angkutan Umum
3. Melakukan Kampanye dan Sosialisasi Bidang Sarana dan Keselamatan
4. Membuat Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan
5. Menyusun Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan
6. Menyediakan Dukungan Bidang Sarana Transportasi Jalan

b) Sasaran Tersedianya SDM Transportasi Darat yang Kompeten dan Profesional

Strategi yang dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam rangka mewujudkan sasaran ini adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor
- 2) Melaksanakan Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

I.3. SUMBER DAYA MANUSIA

Direktorat Sarana Transportasi Jalan memiliki 52 orang pegawai PNS dan 92 orang pegawai honorer dan pengemudi dengan komposisi berdasarkan subdit dan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1
Komposisi Data Pegawai
Dit Pembinaan Keselamatan**

PENDIDIKAN	JUMLAH PEJABAT DAN PEGAWAI						TOTAL
	DIREKTUR	SUBBAG TU	SUBDIT MK	SUBDIT PROMITRA	SUBDIT DALKES	SUBDIT ADIK	
S3	-	-	-	-	-	-	-
S2	1	3	2	2	2	3	13
S1/D4	-	4	8	4	8	5	29
D3	-	2	-	1	1	3	7
SMA	-	-	-	-	2	1	3
JUMLAH	1	9	10	7	13	12	52

I.4. POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN (TERMASUK RUANG LINGKUP)

Isu Strategis pada tahun 2019 antara lain terkait kebijakan di bidang keselamatan antara lain mengenai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. Peraturan mengenai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum ini selama ini terkendala dalam hal pengesahannya. Namun pada tanggal 18 Oktober 2019 telah selesai dan disahkan Peraturan Pemerintah tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum sebagai payung hukum untuk memastikan tata kelola keselamatan dalam penyelenggaraan angkutan umum sesuai standar keselamatan yang telah diatur dalam peraturan tersebut .

I.5. SISTEMATIKA PELAPORAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2019 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PAN & RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dengan susunan sebagai berikut :

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issues)

2. **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Uraian Singkat Perencanaan Strategis, Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2019 dan Perjanjian Kinerja tahun 2019.

3. **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

a. **Capaian Kinerja Organisasi**

- b. Realisasi Anggaran
Diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

4. BAB IV PENUTUP

- a. Kesimpulan
Berisi Pencapaian Kinerja Unit Kerja dan Prestasi Unit Kerja
- b. Saran Tindak Lanjut
Sebagai Tindak Lanjut Komponen SAKIP

LAMPIRAN :

Capaian Tahun 2019

Peraturan Perundang-undangan yang dilegalkan tahun 2019

Rekapitulasi Daya Serap Per Triwulan TA.2019

Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2019

Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2019

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

II.1. PERENCANAAN STRATEGIS

Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2015-2019 pada hakekatnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta cara pencapaiannya melalui perumusan kebijakan, standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur di bidang Manajemen Keselamatan, Promosi dan Kemitraan, Pengendalian Keselamatan, Audit dan Inspeksi Keselamatan. Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja keselamatan transportasi darat yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Pembangunan Jangka Menengah (PJM) 2015-2019, maupun dalam Kebijakan Strategis Nasional bidang Transportasi Darat 2015-2019, sebagai dasar acuan penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan, serta sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Sarana Transportasi Jalandalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi pada 2015-2019.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan dijiwai oleh semangat dan komitmen untuk melakukan reformasi pada sektor Sarana dan Keselamatan transportasi jalan dalam mewujudkan pembaharuan dan perbaikan bidang keselamatan transportasi jalan. Reformasi pada sektor keselamatan transportasi jalan pada hakekatnya merupakan tindakan atau kegiatan pembaharuan secara konsepsional sistematis dan berkelanjutan di bidang sarana dan keselamatan transportasi jalan.

Dokumen rencana kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, indikator kinerja sasaran dan rencana capaiannya, program kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya.

Adapun komponen rencana kinerja meliputi :

1) Sasaran

Sasaran yang dimaksud pada rencana kinerja ini adalah sasaran sebagaimana di muat dalam dokumen renstra. Selanjutnya diidentifikasi sasaran mana yang akan diwujudkan pada tahun yang bersangkutan beserta indikator dan rencana tingkat capaiannya (targetnya).

2) Program

Program-program yang ditetapkan merupakan program-program yang berada dalam lingkup kebijakan tertentu sebagaimana dituangkan dalam strategi yang diuraikan pada dokumen rencana strategi.

3) Kegiatan

Kegiatan adalah tindakan nyata dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh instansi pemerintah sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu.

4) Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Penetapan indikator kinerja kegiatan harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang harus diorganisasi. Indikator kinerja dimaksud hendaknya :

a) Spesifik dan jelas.

- b) Dapat diukur secara obyektif.
- c) Relevan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.
- d) Tidak biasa.

Indikator Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan pada sasaran Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat antara lain sebagai berikut:

- a) Jumlah Monitoring dan Evaluasi Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan;
- b) Jumlah Perusahaan yang menerapkan SMK Perusahaan Angkutan Umum;
- c) Jumlah Kampanye dan Sosialisasi Bidang Sarana dan Keselamatan;
- d) Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan;
- e) Jumlah Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan;
- f) Jumlah Dukungan Bidang Sarana Transportasi Jalan.

Indikator Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan pada sasaran Tersedianya SDM Transportasi Darat yang Kompeten dan Profesional antara lain sebagai berikut:

- a) Persentase Peningkatan Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor
- b) Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

Rencana kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana

strategis, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahun 2019 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2019 disusun rencana kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan tahun 2019 dengan total kegiatan pada Direktorat Sarana Transportasi Jalan di awal tahun anggaran 2019 berjumlah 66 Kegiatan dan 6 Kegiatan yang bersifat dukungan.

II.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2019

Tabel 2.1
Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2019
Direktorat Sarana Transportasi Jalan

NO	Sasaran / Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	1 Jumlah Monitoring dan Evaluasi Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	11 Kegiatan
		2 Jumlah Perusahaan yang menerapkan SMK Perusahaan Angkutan Umum	9 Perusahaan
		3 Jumlah Kampanye dan Sosialisasi Bidang Sarana dan Keselamatan	15 Kegiatan
		4 Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	11 Dokumen
		5 Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	3 Draf
		6 Jumlah Dukungan Bidang Sarana Transportasi Jalan	34 Kegiatan
2	Tersedianya SDM Transportasi Darat yang Kompeten dan Profesional	7 Persentase Peningkatan Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	42 %
		8 Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	950 Orang

II.3. PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN TAHUN 2019

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Direktorat Sarana Transportasi Jalan

NO	Sasaran / Program	Indikator Kinerja	Target	Pagu (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	1 Jumlah Monitoring dan Evaluasi Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	11 Kegiatan	6.327.029.000
		2 Jumlah Perusahaan yang menerapkan SMK Perusahaan Angkutan Umum	9 Perusahaan	428.500.000
		3 Jumlah Kampanye dan Sosialisasi Bidang Sarana dan Keselamatan	15 Kegiatan	17.527.525.000
		4 Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	11 Dokumen	7.099.259.000
		5 Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	3 Draf	744.893.000
		6 Jumlah Dukungan Bidang Sarana Transportasi Jalan	34 Kegiatan	59.570.625.000
2	Tersedianya SDM Transportasi Darat yang Kompeten dan Profesional	7 Persentase Peningkatan Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	42 %	6.292.035.000
		8 Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	950 Orang	4.025.675.000
TOTAL ANGGARAN				102.015.541.000

Jumlah Anggaran pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sebesar Rp. 102.015.541.000.

II.3.1. KEGIATAN KERJA

Kegiatan yang dilakukan Direktorat Sarana Transportasi Jalan pada Tahun 2019 berdasarkan sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mencapai sasaran nomor 1 yaitu Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat, dilaksanakan 74 kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.3
Kegiatan Dit. Sarana Transportasi Jalan Sasaran 1

NO	KEGIATAN	Target		PAGU
		Volume	Satuan	
1	Pengecekan Fisik dan Varian Kendaraan Bermotor	1	Kegiatan	469.919.000
2	Monitoring Sertifikat Registrasi Uji Tipe	1	Kegiatan	850.000.000
3	Monitoring Dan Evaluasi Perusahaan Karoseri Produksi Kendaraan Bermotor	1	Kegiatan	250.000.000
4	Pendampingan Pelayanan Uji Tipe Kendaraan Bermotor	1	Kegiatan	650.000.000
5	Monitoring Evaluasi UPUBKB	1	Kegiatan	1.550.000.000
6	Koordinasi Pelaksanaan Pelajar Pelopor di Daerah	1	Kegiatan	318.000.000
7	Pengecekan Fisik Penghapusan Kendaraan Bermotor	1	Kegiatan	1.060.000
8	Pendampingan Perencanaan Pembangunan RASS, ZoSS dan Taman Edukatif	1	Kegiatan	169.533.000
9	Monitoring, Evaluasi dan Pembekalan Pelaksanaan Promosi dan Kemitraan	1	Kegiatan	700.000.000
10	Monitoring Penerapan Stiker Pemantulan Cahaya Kendaraan Bermotor	1	Kegiatan	597.236.000
11	Akreditasi UPUBKB	1	Kegiatan	771.281.000
12	Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)	9	Perusahaan	428.500.000
13	- Pengadaan Helm	1	Kegiatan	963.551.000
14	- Sosialisasi Keselamatan Melalui Media Online dan Media Sosial	1	Kegiatan	984.907.000
15	- Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan	1	Kegiatan	4.800.000.000
16	Pengadaan Bahan Sosialisasi	1	Kegiatan	200.000.000
17	Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor	1	Kegiatan	442.000.000
18	Pembinaan Teknis Perusahaan APM Dan Importir Kendaraan Bermotor	1	Kegiatan	480.000.000
19	Peningkatan Kapasitas Pelajar Peduli Keselamatan	1	Kegiatan	686.240.000
20	Pemilihan Pelajar Pelopor Keselamatan Jalan Tingkat Nasional	1	Kegiatan	1.375.059.000
21	Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi AKAP	1	Kegiatan	381.976.000
22	Sosialisasi Pelayanan Uji Tipe Media TV	1	Kegiatan	1.684.347.000

NO	KEGIATAN	Target		PAGU
		Volume	Satuan	
23	Sosialisasi Pelayanan Uji Tipe Media Vidiotron	1	Kegiatan	1.881.000.000
24	Sosialisasi Pelayanan Uji Tipe Media Radio	1	Kegiatan	740.000.000
25	Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi Angkutan Pariwisata	1	Kegiatan	368.209.000
26	Kegiatan Off Air Keselamatan Transportasi Darat	1	Kegiatan	2.007.604.000
27	Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat	1	Kegiatan	532.632.000
28	-Kajian Teknis Bus Tingkat Terhadap Struktur, Aspek Keselamatan, dan Regulasi Internasional	1	Dokumen	716.444.000
29	- Evaluasi dan Penyusunan Pedoman Distribusi Beban Pada Setiap Sumbu dan Penetapan JBI Mobil Barang	1	Dokumen	720.107.000
30	- Penyusunan Standar Desain Rancang Bangun Kendaraan Bermotor	1	Dokumen	739.530.000
31	- Penyusunan Pedoman Pendidikan dan Pelatihan Penguji Berkala Kendaraan Bermotor	1	Dokumen	712.910.000
32	- Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Uji Berkala Kendaraan Bermotor	1	Dokumen	704.385.000
33	- Penyusunan Indikator Kinerja Keselamatan Lalu Lintas Jalan Berdasar Pilar 3 RUNK	1	Dokumen	690.325.000
34	- Penyusunan Rencana Aksi Keselamatan Bagi Pejalan Kaki	1	Dokumen	709.968.000
35	- Penyusunan Penentuan Titik Lokasi dan Rekomendasi Zona Selamat Sekolah (ZOSS) dan Taman Edukatif Keselamatan	1	Dokumen	738.210.000
36	- Penyusunan Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU)	1	Dokumen	587.785.000
37	- Penyusunan Pedoman Usia Anak Menggunakan Angkutan Umum dan Sepeda Motor	1	Dokumen	479.595.000
38	- Penyusunan Modul Keselamatan Untuk Program Sadar Lalu Lintas Usia Dini (SALUD)	1	Dokumen	300.000.000
39	Focus Group Discussion Pelayanan Uji Tipe Kendaraan Bermotor	2	Draf	495.500.000
40	Penyusunan Pedoman Teknis Di Bidang Manajemen Keselamatan	1	Draf	249.393.000
41	- Pencetakan Sertifikat Kalibrasi, Stiker Tanda Kalibrasi dan Sertifikat Akreditasi	1	Kegiatan	180.000.000
42	- Pencetakan Sertifikat Kompetensi dan Tanda Kualifikasi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor	1	Kegiatan	180.000.000
43	- Pengadaan Map/Goody Bag Pelayanan Uji Tipe	1	Kegiatan	45.000.000
44	Konsumsi Makanan Kecil pada ruang pelayanan dan	1	Kegiatan	24.000.000

NO	KEGIATAN	Target		PAGU
		Volume	Satuan	
	konsultasi			
45	Konsumsi Minuman Ringan pada ruang pelayanan dan konsultasi	1	Kegiatan	24.000.000
46	Pengadaan Kontainer Plastik	1	Kegiatan	16.100.000
47	Langganan Internet Untuk Pelayanan	1	Kegiatan	499.250.000
48	Pengadaan label khusus pelayanan pengiriman SRUT	1	Kegiatan	24.750.000
49	Pengadaan plastik khusus pelayanan pengiriman SRUT	1	Kegiatan	33.750.000
50	Pengadaan amplop khusus pelayanan pengiriman SRUT	1	Kegiatan	29.250.000
51	Penerjemah dan pengetikan regulasi dan dokumen teknis	1	Kegiatan	140.000.000
52	Pengadaan Alat Peraga Sosialisasi Keselamatan	1	Kegiatan	60.000.000
53	Pengadaan pendukung pelayanan pemeriksaan fisik Kendaraan Bermotor	1	Kegiatan	38.000.000
54	Bahan Sosialisasi Pelayanan Sarana Transportasi Jalan	1	Kegiatan	184.323.000
55	Materi Perlengkapan Kegiatan Pelayanan Uji Tipe	1	Kegiatan	170.160.000
56	Pendukung Pelayanan Uji Tipe	1	Kegiatan	80.170.000
57	Sewa Mesin Photocopy khusus pelayanan	1	Kegiatan	60.000.000
58	Sewa tempat penyimpanan Sosialisasi Pelayanan	1	Kegiatan	90.000.000
59	Focus Group Discussion (FGD) E-SRUT	1	Kegiatan	615.000.000
60	Peningkatan Pelayanan Fisik Kendaraan Bermotor	1	Kegiatan	500.000.000
61	- Pencetakan Buku Lulus Uji Berkala	1	Kegiatan	36.200.183.000
62	- Perawatan dan Pengkalibrasian Alat Uji Keliling	1	Kegiatan	180.000.000
63	- Perawatan dan Pengkalibrasian Alat Kalibrasi	1	Kegiatan	778.190.000
64	- Perawatan dan Kalibrasi Alat Pemeriksa Fisik Kendaraan Bermotor	1	Kegiatan	190.000.000
65	- Pengadaan Printer Khusus Pencetakan SUT dan SRUT	1	Kegiatan	550.000.000
66	- Pengadaan Laptop Pelayanan Uji Tipe	1	Kegiatan	50.000.000
67	Pembahasan Terpadu Penyusunan RKAKL Kementerian Perhubungan Tahun 2019	1	Kegiatan	150.000.000
68	Koordinasi Kelembagaan Dalam Negeri	1	Kegiatan	1.562.810.000
69	Pendampingan Kunjungan Kerja Pimpinan	1	Kegiatan	630.400.000
70	Pembahasan Penyusunan RKAKL Kementerian Perhubungan Tahun 2019	1	Kegiatan	57.768.000
71	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan BMN	1	Kegiatan	319.600.000
72	Penyusunan LAKIP, LAPTAH, PK	1	Kegiatan	150.000.000

NO	KEGIATAN	Target		PAGU
		Volume	Satuan	
73	Kontongensi Bencana dan Tanggap Darurat	1	Kegiatan	2.000.000
74	Layanan Internal	1	Kegiatan	15.755.921.000

2. Untuk mencapai sasaran nomor 2 yaitu Dalam rangka Tersedianya SDM Transportasi Darat yang Kompeten dan Profesional, dilaksanakan 7 kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.4
Kegiatan Dit. Sarana Transportasi Jalan Sasaran 2

NO	KEGIATAN	Target		PAGU
		Volume	Satuan	
1	Uji Kompetensi Tenaga Penguji Kendaraan Bermotor	200	Orang	1.001.000.000
2	Peningkatan Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor	389	Orang	5.291.035.000
1	Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Perhubungan Darat di Luar Negeri	10	Orang	1.589.400.000
2	Bimbingan Teknis Manajemen Kecepatan	105	Orang	488.275.000
3	Pembinaan Teknis Petugas Pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor	150	Orang	318.000.000
4	Bimbingan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor	400	Orang	450.000.000
5	Survailance ISO Pelayanan Sertifikat Uji Tipe dan Rancang Bangun	50	Orang	480.000.000
6	Bimbingan Teknis Penyegaran Penguji Kendaraan Bermotor	185	Orang	350.000.000
7	Bimbingan Teknis Petugas Kalibrasi BPTD	50	Orang	350.000.000

II.3.2. ALOKASI ANGGARAN

Anggaran yang direncanakan untuk tahun 2019 totalnya mencapai Rp. Rp. 102.015.541.000,- untuk 81 kegiatan (Berdasarkan anggaran pada dokumen Revisi Penetapan Kinerja Tahun 2019 terakhir). Besarnya anggaran yang direncanakan untuk setiap sasaran adalah seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.8
Alokasi Anggaran

No	Sasaran	Anggaran (Rp)
1	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	91.697.831.000
2	Tersedianya SDM Transportasi Darat yang Kompeten dan Profesional	10.317.710.000
	TOTAL	102.015.541.000

II.3.3. KEGIATAN PRIORITAS TAHUN 2019

Kegiatan prioritas merupakan kegiatan yang diutamakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan pada tahun 2019. Kegiatan prioritas merupakan kegiatan yang bersifat mendesak, sehingga kegiatan ini harus dilaksanakan di tahun 2019. Pada tahun 2019, Semua kegiatan di Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai posisi yang sama dalam hal tingkat pelaksanaan dan prioritasnya.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan visi dan misinya.

Mekanisme pengelolaan kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui aplikasi *E-performance* dimulai dari target-target yang telah ditetapkan dalam PK yang kemudian dilakukan pengukuran dan pelaporan, monitoring dan evaluasi secara berkala melalui aplikasi *E-Performance* yang berbasis web. Pelaksanaan pengelolaan pengukuran kinerja dilakukan sepanjang tahun yang meliputi proses penginputan, validasi, dan pelaporan secara berkala setiap awal bulan. Proses dan kegiatan tersebut dilakukan secara bersama-sama antara pengelola data dan laporan kinerja di Sekretariat Direktorat Jenderal Perhubungan darat dengan masing-masing pelaksana di Direktorat teknis dan UPT Mandiri.

III.2 Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Prosentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja prosentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Prosentase Capaian Indikator Kinerja Kegiatan

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

2. Rata-rata nilai capaian IK terhadap Sasaran

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IK dalam Sasaran a}}{\text{Total jumlah rencana /target IK dalam Sasaran a}} \times 100 \%$$

3. Rata-rata nilai capaian seluruh IK yang dilaksanakan

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IK}}{\text{Total jumlah rencana /target IK}} \times 100 \%$$

Pengukuran Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2019 hasil pengukuran kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja yang berdasarkan pendekatan capaian kinerja dan realisasi anggaran. Dan bertujuan untuk mewujudkan dua sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Revisi Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2019.

III.2.1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 Terhadap Target Revisi PK Tahun 2019

Selama tahun 2019, Direktorat Sarana Transportasi Jalan ada 2 Sasaran Strategis (SS) dan di dalamnya ada 8 Indikator Kinerja (IK).



Sasaran Strategis 1

Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat

Direktorat Sarana Transportasi Jalan merupakan salah satu direktorat di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan di bidang sarana dan keselamatan transportasi darat yang dirumuskan dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2015-2019.

Pencapaian SS 1 diukur melalui enam Indikator Kinerja (IK) yaitu :

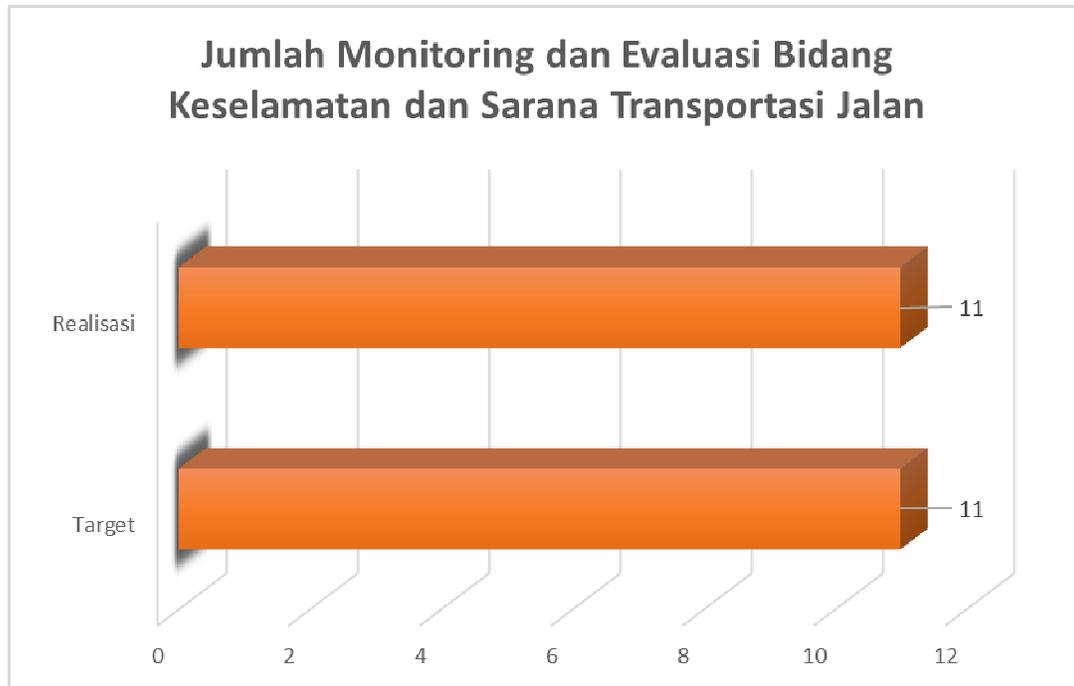
- 1) Jumlah Monitoring dan Evaluasi Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan
- 2) Jumlah Perusahaan yang menerapkan SMK Perusahaan Angkutan Umum
- 3) Jumlah Kampanye dan Sosialisasi Bidang Sarana dan Keselamatan
- 4) Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan
- 5) Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan
- 6) Jumlah Dukungan Bidang Sarana Transportasi Jalan

IKK 1. Jumlah Monitoring dan Evaluasi Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

- 1) Capaian kinerja 1) Jumlah Monitoring dan Evaluasi Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2019 sebesar 11 kegiatan. jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 11 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik III. 1. Jumlah Monitoring dan Evaluasi Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan.

Grafik III.1

Grafik Jumlah Monitoring dan Evaluasi Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan



Untuk IK 1 terdapat 11 Kegiatan yang sebagai berikut :

Tabel III.1

Indikator Kegiatan Jumlah Monitoring dan Evaluasi Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

NO	KEGIATAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
1	Pengecekan Fisik dan Varian Kendaraan Bermotor	Kegiatan	1	1	100
2	Monitoring Sertifikat Registrasi Uji Tipe	Kegiatan	1	1	100
3	Monitoring Dan Evaluasi Perusahaan Karoseri Produksi Kendaraan Bermotor	Kegiatan	1	1	100
4	Pendampingan Pelayanan Uji Tipe Kendaraan Bermotor	Kegiatan	1	1	100
5	Monitoring Evaluasi UPUBKB	Kegiatan	1	1	100

NO	KEGIATAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
6	Koordinasi Pelaksanaan Pelajar Pelopor di Daerah	Kegiatan	1	1	100
7	Pengecekan Fisik Penghapusan Kendaraan Bermotor	Kegiatan	1	1	100
8	Pendampingan Perencanaan Pembangunan RASS, ZoSS dan Taman Edukatif	Kegiatan	1	1	100
9	Monitoring, Evaluasi dan Pembekalan Pelaksanaan Promosi dan Kemitraan	Kegiatan	1	1	100
10	Monitoring Penerapan Stiker Pemantulan Cahaya Kendaraan Bermotor	Kegiatan	1	1	100
11	Akreditasi UPUBKB	Kegiatan	1	1	100

Seluruh kegiatan pada indikator ini terlaksana dengan baik dengan rata-rata capaian 100%.

- ✓ Pelaksanaan Monitoring Sertifikat Registrasi Uji Tipe dilakukan di Dealer Agen Pemegang Merek (APM) di 16 provinsi (DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, D.I. Yogyakarta, Sumbar, Riau, Batam, Kalimantan Barat, Bangka Belitung, Gorontalo, Sulawesi Utara, Maluku Utara, Palembang dan Jambi).
- ✓ Pelaksanaan Koordinasi Pelaksanaan Pelajar Pelopor di daerah pada tahun 2019 dilaksanakan di 13 (tiga belas) provinsi yaitu Lampung, Yogyakarta, Bangka, Gorontalo, Jawa tengah, Aceh, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, Sumatera Barat, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Nusa Tenggara Barat.
- ✓ Pengecekan Fisik dan Varian Kendaraan Bermotor yang dilaksanakan pada tahun 2019 dilakukan pada 2 (dua) perusahaan karoseri, dan 4 (empat) APM.
- ✓ Kegiatan Pendampingan Perencanaan Pembangunan RASS, ZoSS dan Taman Edukatif dilaksanakan di provinsi D.I Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur dengan hasil server sebagai berikut:

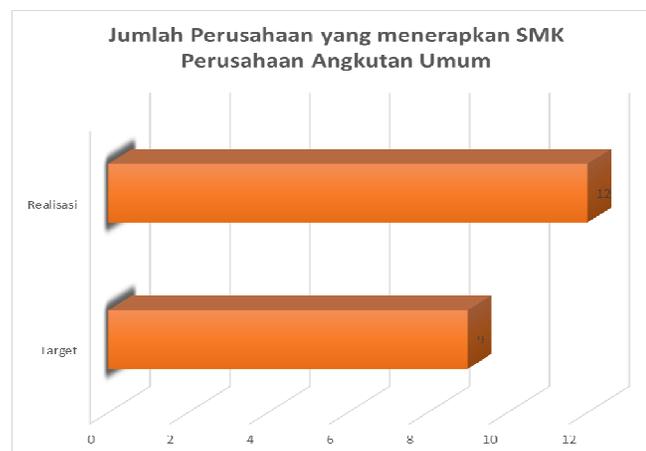
- a. Monitoring Jawa Barat melakukan survey menyusuri jalan Nasional di Provinsi Jawa Barat dari hasil survey tersebut terkumpul titik ZoSS di Jawa Barat sebanyak 156 Titik
 - b. Monitoring Jawa Tengah melakukan survey menyusuri jalan dibagi 3 (Tiga) Tim, tim pertama survey jalan Nasional di Jawa Tengah bagian barat tim kedua survey jalan Nasional di Jawa Tengah bagian Timur, dan tim ke tiga di Yogyakarta ,Dari hasil survey tersebut terkumpul titik ZoSS di Jawa Tengah sebanyak 160 Titik dan diYogyakarta 43 (Titik).
 - c. Monitoring Jawa Timur melakukan survey menyusuri jalan Nasional di Provinsi Jawa Timur dengan dibagi 2 (dua) Tim, tim pertama survey jalan Nasional di Jawa Timur bagian Barat tim kedua survey jalan Nasional di Jawa Timur bagian Timur. Dari hasil survey tersebut terkumpul titik ZoSS di Jawa Timur sebanyak 200 Titik.
- ✓ Dalam kegiatan pendampingan Pelayanan Uji Tipe Kendaraan Bermotor dilakukan 5 (kelima) negara yaitu Cina, Jepang, Swedia, dan India;
 - ✓ Dalam monitoring penerapan pemantulan cahaya kendaraan bermotor berkoordinasi dengan tim penguji Balai Pengelola Transportasi Darat ke Dinas Perhubungan Kota/Kab se Indonesia sesuai yang telah diamanahkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 33 Tahun 2018 tentang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor dan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat nomor: SK. 5311/AJ.410/DRJD/2018 tentang Pedoman Teknis Alat Pemantul Cahaya Tambahan Pada Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan dan Kereta Tempelan;
 - ✓ Pelaksanaan kegiatan Monitoring Dan Evaluasi Perusahaan Karoseri Produksi Kendaraan Bermotor dilakukan di (Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI, Banten, Sulawesi Selatan, Riau, D.I. Yogyakarta dan Medan)

IK 2. Jumlah Perusahaan yang menerapkan SMK Perusahaan Angkutan Umum

Capaian Jumlah Perusahaan yang menerapkan SMK Perusahaan Angkutan Umum tahun 2019 sebesar 12 jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 9 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik III.2. Jumlah Perusahaan yang menerapkan SMK Perusahaan Angkutan Umum.

Grafik III.2

Jumlah Perusahaan yang menerapkan SMK Perusahaan Angkutan Umum



Untuk IK 2 terdapat 1 Kegiatan yang sebagai berikut :

Tabel III.2

Jumlah Perusahaan yang menerapkan SMK Perusahaan Angkutan Umum

NO	KEGIATAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
1	Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)	Perusahaan	9	12	133

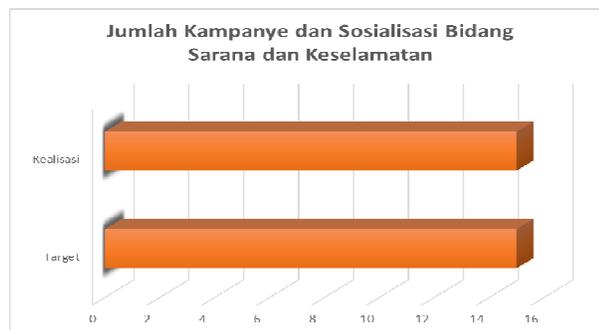
Telah dilakukan monitoring ke beberapa perusahaan Angkutan Umum baik AKAP. Diantara beberapa perusahaan yang sudah dimonitoring ada beberapa perusahaan yang sudah menerapkan SMK Perusahaan Angkutan Umum yang sudah cukup baik diantaranya adalah :

1. PT. EKA MIRA PRIMA SENTOSA
2. PT. ARMADA PENANTIAN TRANSPORT
3. PT. GUMARANG JAYA BERSAMA
4. PT. PUSPA JAYA TRANSPORT
5. PO PUTRA LURAGUNG SAKTI
6. PT. SAHABAT KITA SEJATI
7. PT. SETIA NEGARA (HIBA GROUP)
8. PT. SARI GEDE PUTRA BANGSA
9. PT. SINAR MAS TRANSPORT
10. PT. EFISIENSI PUTRA UTAMA
11. PT. NINDHIYA ADIDHARMA TRANS
12. PT. HARYANTO

IK 3. Jumlah Kampanye dan Sosialisasi Bidang Sarana dan Keselamatan

Capaian Jumlah Kampanye dan Sosialisasi Bidang Sarana dan Keselamatan tahun 2019 sebesar 15 jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 15 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik III.3. Jumlah Jumlah Kampanye dan Sosialisasi Bidang Sarana dan Keselamatan.

Grafik III.3
Jumlah Kampanye dan Sosialisasi Bidang Sarana dan Keselamatan



Untuk IK 3. terdapat 10 Kegiatan yang sebagai berikut :

Tabel III.3
Jumlah Kampanye dan Sosialisasi Keselamatan

NO	KEGIATAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
1	Pengadaan Helm	Kegiatan	1	1	100
2	Sosialisasi Keselamatan Melalui Media Online dan Media Sosial	Kegiatan	1	1	100
3	Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan	Kegiatan	1	1	100

4	Pengadaan Bahan Sosialisasi	Kegiatan	1	1	100
5	Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor	Kegiatan	1	1	100
6	Pembinaan Teknis Perusahaan APM Dan Importir Kendaraan Bermotor	Kegiatan	1	1	100
7	Peningkatan Kapasitas Pelajar Peduli Keselamatan	Kegiatan	1	1	100
8	Pemilihan Pelajar Pelopor Keselamatan Jalan Tingkat Nasional	Kegiatan	1	1	100
9	Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi AKAP	Kegiatan	1	1	100
10	Sosialisasi Pelayanan Uji Tipe Media TV	Kegiatan	1	1	100
11	Sosialisasi Pelayanan Uji Tipe Media Vidiotron	Kegiatan	1	1	100
12	Sosialisasi Pelayanan Uji Tipe Media Radio	Kegiatan	1	1	100
13	Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi Angkutan Pariwisata	Kegiatan	1	1	100
14	Kegiatan Off Air Keselamatan Transportasi Darat	Kegiatan	1	1	100
15	Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat	Kegiatan	1	1	100

Untuk Indikator 3, semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dimana kegiatan tersebut merupakan kegiatan sosialisasi keselamatan yang telah dilakukan di daerah, BPTD dan di Kementerian Perhubungan sendiri. Selain itu terdapat beberapa kegiatan penunjang sosialisasi keselamatan seperti pengadaan helm dan pengadaan bahan sosialisasi yang berupa pencetakan peralatan pendukung kegiatan sosialisasi keselamatan berupa roll banner, spanduk, leaflet, poster, booklet, stiker dan lain-lain.

Selain itu dalam melakukan sosialisasi keselamatan, Subdit Promosi dan Kemitraan menggunakan beberapa media diantaranya melalui media Online, media sosial, media TV, media videotron (berupa video yang memanfaatkan kendaraan bermotor dan ditayangkan di spot-spot tertentu) dan media radio (Trijaya FM, Smart FM, Global Radio, Female Radio).

Selain hal tersebut, sosialisasi keselamatan yang dilakukan berupa public activity dengan pembangunan booth keselamatan dan kerjasama dengan instansi-instansi pemerintahan. Selain kegiatan penunjang sosialisasi keselamatan, terdapat kegiatan aksi peningkatan kualitas mental dan disiplin pengemudi AKAP dan Pariwisata. Untuk kegiatan Program Aksi Peningkatan Mental Disiplin Pengemudi Angkutan Pariwisata dilaksanakan di Hotel Novotel Samator, Surabaya, Provinsi Jawa Timur yang diikuti oleh 43 peserta yang terdiri dari 23 perusahaan angkutan umum di Provinsi Jawa Timur.

Selanjutnya untuk kegiatan Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) Tahun 2019 dilaksanakan pada tanggal 22 s.d 26 Juli 2019 di Hotel Gets, Semarang, Jawa Tengah yang diikuti oleh 53 pengemudi.

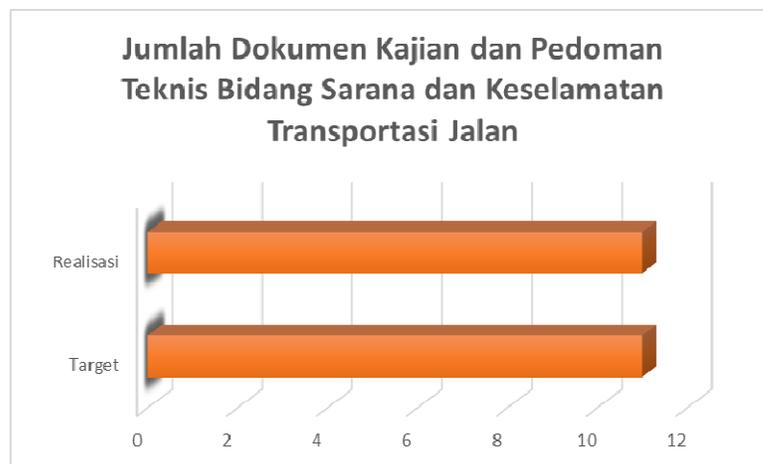
Kegiatan yang Peningkatan Kapasitas Pelajar Peduli Keselamatan merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan Pemilihan Pelajar Pelopor Keselamatan Jalan Tingkat Nasional pada tahun sebelumnya, jumlah peserta pada kegiatan Peningkatan Kapasitas Pelajar Peduli Keselamatan pada tahun 2019 sebesar 55 anak Sekolah Menengah Umum atau sederajat yang dilaksanakan di Hotel Santika Harapan Indah , Bekasi Provinsi Jawa Barat;

Kegiatan Pemilihan Pelajar Pelopor Keselamatan Jalan Tingkat Nasional Pada tahun 2019 sebesar 73 anak Sekolah Menengah Umum atau sederajat yang dilaksanakan di Hotel Arya Duta Jakarta.

IK 4. Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

Capaian Jumlah Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2019 sebesar 11 jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 11 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik III.4. Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan.

Grafik III.4
Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan



Untuk IK 4 terdapat 11 Kegiatan yang sebagai berikut :

Tabel III.4
Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

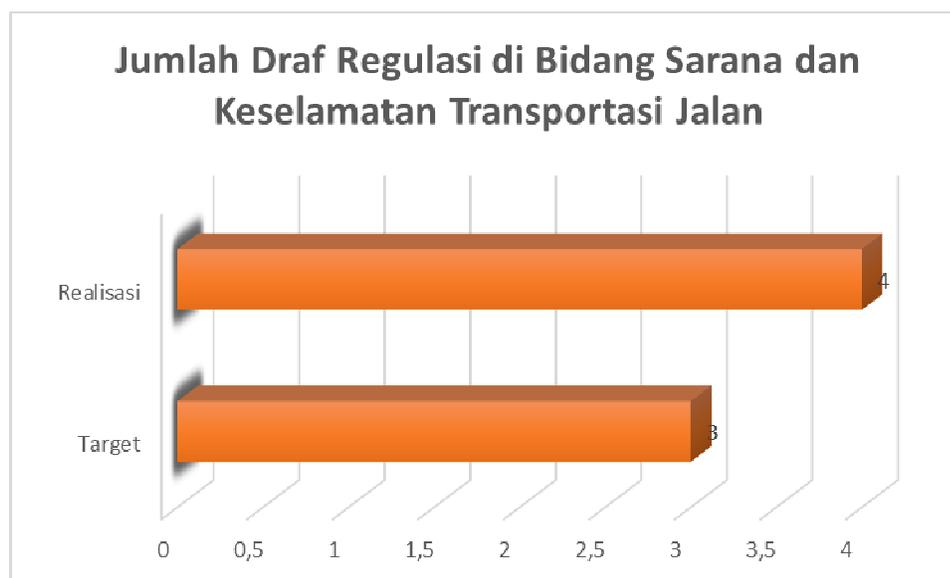
NO	KEGIATAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
1	Kajian Teknis Bus Tingkat Terhadap Struktur, Aspek Keselamatan, dan Regulasi Internasional	Dokumen	1	1	100
2	Evaluasi dan Penyusunan Pedoman Distribusi Beban Pada Setiap Sumbu dan Penetapan JBI Mobil Barang	Dokumen	1	1	100
3	Penyusunan Standar Desain Rancang Bangun Kendaraan Bermotor	Dokumen	1	1	100
4	Penyusunan Pedoman Pendidikan dan Pelatihan Penguji Berkala Kendaraan Bermotor	Dokumen	1	1	100
5	Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Uji Berkala Kendaraan Bermotor	Dokumen	1	1	100
6	Penyusunan Indikator Kinerja Keselamatan Lalu Lintas Jalan Berdasar Pilar 3 RUNK	Dokumen	1	1	100
7	Penyusunan Rencana Aksi Keselamatan Bagi Pejalan Kaki	Dokumen	1	1	100
8	Penyusunan Penentuan Titik Lokasi dan Rekomendasi Zona Selamat Sekolah (ZOSS) dan Taman Edukatif Keselamatan	Dokumen	1	1	100
9	Penyusunan Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU)	Dokumen	1	1	100
10	Penyusunan Pedoman Usia Anak Menggunakan Angkutan Umum dan Sepeda Motor	Dokumen	1	1	100
11	Penyusunan Modul Keselamatan Untuk Program Sadar Lalu Lintas Usia Dini (SALUD)	Dokumen	1	1	100

Untuk indikator 4 semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dimana kegiatan yang masuk dalam indikator ini merupakan kegiatan studi yang digunakan sebagai bahan dalam membuat kebijakan dan regulasi di bidang sarana dan keselamatan.

IK 5. Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

Capaian Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2019 sebesar 4 jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 3 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik III.5. Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan.

Grafik III.5
Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2019



Untuk IK 5 terdapat 2 Kegiatan yang sebagai berikut :

Tabel III.5
Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2019

NO	KEGIATAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
1	Focus Group Discussion Pelayanan Uji Tipe Kendaraan Bermotor	Draft	2	2	100
2	Penyusunan Pedoman Teknis Di Bidang Manajemen Keselamatan	Draft	1	2	200
	Total		3	4	133

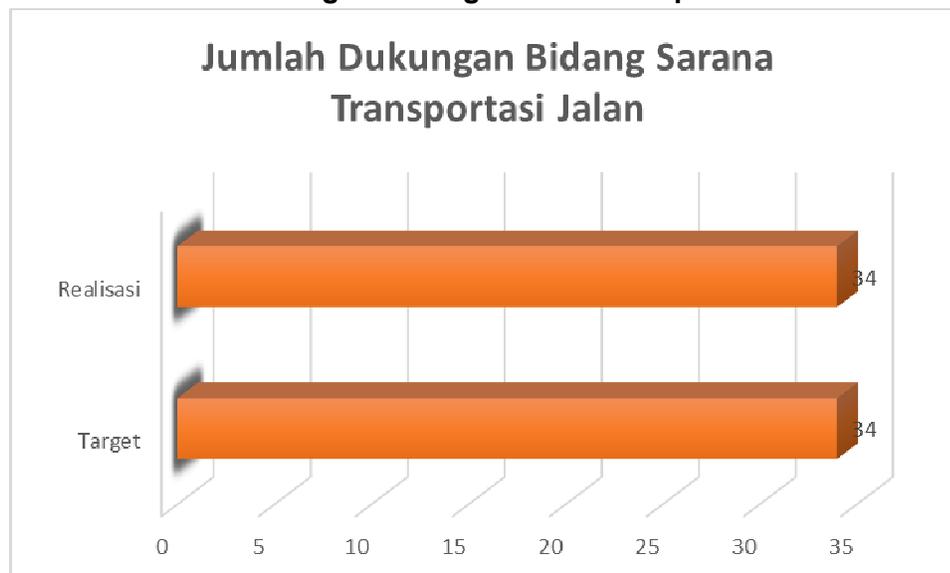
Untuk indikator 5 semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dimana dari hasil kegiatan ini ada 4 (empat) draft regukasi yang telah dibuat diantaranya :

1. Draft Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dan sudah menjadi PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT NOMOR: KP.1990/AJ.503/DRJD/2019
2. Draft Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dan sudah menjadi PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT NOMOR: KP.2145/AJ.501/DRJD/2019
3. Draft Pedoman teknis Alat Pemantul Cahaya pada Kendaraan Bermotor, Kereta gandengan dan Kereta Tempelan dan sudah menjadi Perdirjen HUbdta Nomor KP. 3996/AJ.502/DRJD/2019
4. Draft Pedoman Teknis Peralatan Tanggap Darurat pada Kendaraan bermotor

IK 6. Jumlah Dukungan Bidang Sarana Transportasi Jalan

Capaian Jumlah Dukungan Bidang Sarana Transportasi Jalan tahun 2019 sebesar 34 jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 34 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik III.6. Jumlah Dukungan Bidang Sarana Transportasi Jalan.

Grafik III.6
Jumlah Dukungan Bidang Sarana Transportasi Jalan



Untuk IK 6 terdapat 34 Kegiatan yang sebagai berikut :

Tabel III.5
Jumlah Dukungan Bidang Sarana Transportasi Jalan tahun 2019

NO	KEGIATAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
1	Pencetakan Sertifikat Kalibrasi, Stiker Tanda Kalibrasi dan Sertifikat Akreditasi	Kegiatan	1	1	100
2	Pencetakan Sertifikat Kompetensi dan Tanda Kualifikasi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor	Kegiatan	1	1	100
3	Pengadaan Map/Goody Bag Pelayanan Uji Tipe	Kegiatan	1	1	100
4	Konsumsi Makanan Kecil pada ruang pelayanan dan konsultasi	Kegiatan	1	1	100
5	Konsumsi Minuman Ringan pada ruang pelayanan dan konsultasi	Kegiatan	1	1	100
6	Pengadaan Kontainer Plastik	Kegiatan	1	1	100
7	Langganan Internet Untuk Pelayanan	Kegiatan	1	1	100
8	Pengadaan label khusus pelayanan pengiriman SRUT	Kegiatan	1	1	100
9	Pengadaan plastik khusus pelayanan pengiriman SRUT	Kegiatan	1	1	100
10	Pengadaan amplop khusus pelayanan pengiriman SRUT	Kegiatan	1	1	100
11	Penerjemah dan pengetikan regulasi dan dokumen teknis	Kegiatan	1	1	100
12	Pengadaan Alat Peraga Sosialisasi Keselamatan	Kegiatan	1	1	100
13	Pengadaan pendukung pelayanan pemeriksaan fisik Kendaraan Bermotor	Kegiatan	1	1	100
14	Bahan Sosialisasi Pelayanan Sarana Transportasi Jalan	Kegiatan	1	1	100
15	Materi Perlengkapan Kegiatan Pelayanan Uji Tipe	Kegiatan	1	1	100
16	Pendukung Pelayanan Uji Tipe	Kegiatan	1	1	100
17	Sewa Mesin Photocopy khusus pelayanan	Kegiatan	1	1	100
18	Sewa tempat penyimpanan Sosialisasi Pelayanan	Kegiatan	1	1	100
19	Focus Group Discussion (FGD) E-SRUT	Kegiatan	1	1	100
20	Peningkatan Pelayanan Fisik Kendaraan Bermotor	Kegiatan	1	1	100
21	Pencetakan Buku Lulus Uji Berkala	Kegiatan	1	1	100
22	Perawatan dan Pengkalibrasian Alat Uji Keliling	Kegiatan	1	1	100
23	Perawatan dan Pengkalibrasian Alat Kalibrasi	Kegiatan	1	1	100
24	Perawatan dan Kalibrasi Alat Pemeriksa Fisik Kendaraan Bermotor	Kegiatan	1	1	100
25	Pengadaan Printer Khusus Pencetakan SUT dan SRUT	Kegiatan	1	1	100
26	Pengadaan Laptop Pelayanan Uji Tipe	Kegiatan	1	1	100
27	Pembahasan Terpadu Penyusunan RKAKL Kementerian	Kegiatan	1	1	100

NO	KEGIATAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
	Perhubungan Tahun 2019				
28	Koordinasi Kelembagaan Dalam Negeri	Kegiatan	1	1	100
29	Pendampingan Kunjungan Kerja Pimpinan	Kegiatan	1	1	100
30	Pembahasan Penyusunan RKAKL Kementerian Perhubungan Tahun 2019	Kegiatan	1	1	100
31	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan BMN	Kegiatan	1	1	100
32	Penyusunan LAKIP, LAPTAH, PK	Kegiatan	1	1	100
33	Kontongensi Bencana dan Tanggap Darurat	Kegiatan	1	1	100
34	Layanan Internal	Kegiatan	1	1	100

Untuk indikator 6 semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dimana kegiatan-kegiatan dalam indikator 6 ini merupakan kegiatan pendukung tupoksi Direktorat Sarana Transportasi Jalan.



Sasaran Strategis 2

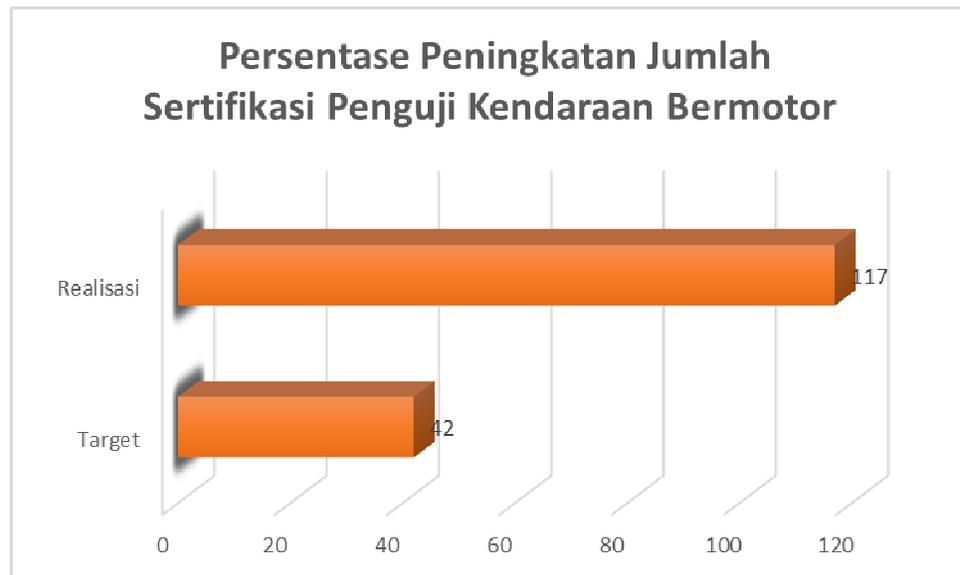
Tersedianya SDM Transportasi Darat yang Kompeten dan Profesional

Pencapaian SS 2 diukur melalui dua Indikator Kinerja (IK) yaitu IK 7) Persentase Peningkatan Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor dan IK 8) Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan.

IK 7. Persentase Peningkatan Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor

Capaian Persentase Peningkatan Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2019 sebesar 117 % jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 42 % maka capaian kinerja mencapai 278,57 %. pencapaian ini digambarkan pada grafik III. 5. jumlah Dokumen Kajian Teknis Keselamatan Transportasi Darat.

Gambar III.7
Persentase Peningkatan Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor



Untuk IK 7 didukung oleh 2 (dua) kegiatan yaitu :

- a. Uji Kompetensi Tenaga Penguji Kendaraan Bermotor
- b. Peningkatan Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor

Untuk tahun 2019 jumlah sertifikat Penguji Kendaraan Bermotor yang dikeluarkan sebanyak 1620 sertifikat .

IKK 8. Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

Capaian Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2019 sebesar 1135 jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 950 maka

capaian kinerja mencapai 100.53%. pencapaian ini digambarkan pada grafik III.8. jumlah Draft Regulasi Keselamatan.

Grafik III.8
Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan



Untuk IK 8 terdapat 7 Kegiatan yang sebagai berikut :

Tabel III.8
Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

NO	KEGIATAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
1	Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Perhubungan Darat di Luar Negeri	Orang	10	10	100
2	Bimbingan Teknis Manajemen Kecepatan	Orang	105	91	87
3	Pembinaan Teknis Petugas Pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor	Orang	150	120	80
4	Bimbingan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor	Orang	400	480	120
5	Survailance ISO Pelayanan Sertifikat Uji Tipe dan Rancang Bangun	Orang	50	34	68
6	Bimbingan Teknis Penyegaran Penguji Kendaraan Bermotor	Orang	185	200	108
7	Bimbingan Teknis Petugas Kalibrasi BPTD	Orang	50	200	400
	TOTAL		950	955	119,47

1. Kegiatan Bimbingan Teknis Manajemen Kecepatan Tahun 2019 dilaksanakan di Hotel Grand Keisya, Jala Affandi Soropandan, Condongcatur, Kec. Depok, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta pada tanggal 31 Juli – 2 Agustus 2019. Kegiatan ini diikuti oleh 91 peserta.
2. Bimtek Penyegaran Penguji Kendaraan Bermotor diikuti oleh 200 orang
3. Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Perhubungan Darat di Luar Negeri diikuti oleh 10 orang
4. Pembinaan Teknis Petugas Pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor diikuti oleh 120 orang
5. Kegiatan Bimbingan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Tahun 2019 dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali yaitu untuk kegiatan I dilaksanakan di Olympic Renotel Hotel, Bogor, Provinsi Jawa Barat, dan diikuti oleh 300 peserta, sedangkan kegiatan II dilaksanakan di Hotel Harper, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan yang diikuti oleh 180 peserta.
6. Surveillance ISO Pelayanan Sertifikat Uji Tipe dan Rancang Bangun diikuti oleh 34 orang
7. Bimbingan Teknis Petugas Kalibrasi BPTD : 200 orang

III. 2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Tabel III.2.1 Pengukuran Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2019

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TW.I			TW.II			TW.III			TW.IV			TARGET PK	CAPAIAN	CAPAIAN (%)
			TARGET	CAPAIAN	CAPAIAN (%)												
(1)	(2)	(3)	(4)			(6)			(7)			(8)			(9)		
1. MENINGKATNYA KESELAMATAN DAN KEAMANAN TRANSPORTASI DARAT																	
1.	JUMLAH MONITORING DAN EVALUASI BIDANG SARANA DAN KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN	Kegiatan	0	0	0	2	0	0	4	0	0	11	11	100	11	11	100
2.	JUMLAH PERUSAHAAN YANG MENERAPKAN SMK PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM	Perusahaan	0	0	0	3	12	400	3	12	400	3	12	400	9	12	133,33
3.	JUMLAH KAMPANYE DAN SOSIALISASI BIDANG SARANA DAN KESELAMATAN	Kegiatan	0	0	0	2	1	50	4	0	0	15	15	100	15	15	100
4.	JUMLAH DOKUMEN KAJIAN DAN PEDOMAN TEKNIS BIDANG SARANA DAN KESELAMATAN	Dokumen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	11	100	11	11	100
5.	JUMLAH DRAF REGULASI DI BIDANG SARANA DAN KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN	Draf	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	133,33	3	4	133,33
6.	JUMLAH DUKUNGAN BIDANG SARANA TRANSPORTASI JALAN	Kegiatan	0	0	0	0	0	0	8	0	0	34	34	100	34	34	100
2. TERSEDINYA SDM TRANSPORTASI DARAT YANG KOMPETEN DAN PROFESIONAL																	
7.	PERSENTASE PENINGKATAN JUMLAH SERTIFIKASI PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR	Persentase	0	21,02	0	0	41,18	0	0	78,76	0	42	117	278,57	42	117	278,57
8.	JUMLAH ORANG YANG MENGIKUTI BIMBINGAN TEKNIS, PENINGKATAN KAPASITAS SDM, DIKLAT DI	Orang	0	300	0	0	470	0	450	0	0	500	1.135	227	950	1.135	119,47

III.2.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 Terhadap Target Renstra Tahun 2015-2019

PERJANJIAN KINERJA 2019					RENSTRA 2015 - 2019						
NO	Sasaran / Program	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Capaian		NO	Sasaran / Program	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Capaian			
			Volume	Satuan				Volume	Satuan		
(1)	(2)	(3)	(4)		(1)	(2)	(3)	(4)			
1	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	1	Jumlah Monitoring dan Evahuasi Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	11	Kegiatan	1	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	1	Jumlah Monitoring dan Evahuasi Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	10	Kegiatan
		2	Jumlah Perusahaan yang menerapkan SMK Perusahaan Angkutan Umum	12	Perusahaan			2	Jumlah Perusahaan yang menerapkan SMK Perusahaan Angkutan Umum	9	Perusahaan
		3	Jumlah Kampanye dan Sosialisasi Bidang Sarana dan Keselamatan	15	Kegiatan			3	Jumlah Kampanye dan Sosialisasi Bidang Sarana dan Keselamatan	11	Kegiatan
		4	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	11	Dokumen			4	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	11	Dokumen
		5	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	4	Draf			5	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	3	Draf
		6	Jumlah Dukungan Bidang Sarana Transportasi Jalan	34	Kegiatan			6	Jumlah Dukungan Bidang Sarana Transportasi Jalan	18	Kegiatan
2	Tersedianya SDM Transportasi Darat yang Kompeten dan Profesional	11	Persentase Peningkatan Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	117	Persen	2	Tersedianya SDM Transportasi Darat yang Kompeten dan Profesional	11	Persentase Peningkatan Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	42	Persen
		12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	1.135	Orang			12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	950	Orang

III.3. Analisis Efisiensi

Pada tahap ini dilakukan pengukuran untuk mengetahui tingkat efisiensi/penghematan penggunaan sumber daya (khususnya sumber daya keuangan yang dialokasikan dalam DIPA Direktorat Sarana Transportasi Jalan TA.2019) dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi yang dinyatakan dalam kegiatan (IK).

Pada tahun 2019 seluruh IK (2 Sasaran Program dengan 8 Indikator Kinerja Kegiatan) yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan terealisasi dengan persentase capaian kinerja rata-rata sebesar 133,09 % dengan persentase penyerapan keuangan sebesar Rp. 99,372,628,272,- atau sebesar 97.41 % jika dibandingkan dengan pagu akhir. ada dana yang tidak terserap sebesar Rp. 2,642,912,727,-.

Tabel III.3
Realisasi Anggaran

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Modal	92,692,882,000	90,116,581,503	97.22
2	Belanja Barang	9,322,659,000	9,256,046,769	99.29
	Total	102,015,541,000	99,372,628,272	97.41

III.4. Realisasi Anggaran

Akuntabilitas keuangan menggambarkan anggaran yang disediakan untuk Indikator Kinerja dan realisasi penggunaan anggaran tersebut. Secara umum realisasi anggaran yang rendah dari alokasi atau persentase pencapaian rencana tingkat capaian lebih besar dari 100% menggambarkan bahwa anggaran telah digunakan secara efisien. Namun hal ini berlaku jika realisasi keluaran (output) dapat tercapai sesuai target.

Tabel III.4.1 Alokasi Total Anggaran Tahun 2019

No	Jenis Belanja	Pagu
1	Belanja Modal	92,692,882,000
2	Belanja Barang	9,322,659,000
	Total	102,015,541,000

Adapun rincian realisasi anggaran perkegiatan dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel III.4.2 Rincian Realisasi Anggaran Perkegiatan

KEGIATAN		PAGU	REALISASI	PERSEN TASE
A	Jumlah Monitoring dan Evaluasi Bidang Keselamatan dan Sarana Transportasi Jalan	6.327.029.000	6.047.501.038	95,58%
1	Pengecekan Fisik dan Varian Kendaraan Bermotor	469.919.000	468.553.362	99,71%
2	Monitoring Sertifikat Registrasi Uji Tipe	850.000.000	848.959.346	99,88%
3	Monitoring Dan Evaluasi Perusahaan Karoseri Produksi Kendaraan Bermotor	250.000.000	249.776.165	99,91%
4	Pendampingan Pelayanan Uji Tipe Kendaraan Bermotor	650.000.000	583.563.868	89,78%
5	Monitoring Evaluasi UPUBKB	1.550.000.000	1.415.884.353	91,35%
6	Koordinasi Pelaksanaan Pelajar Pelopor di Daerah	318.000.000	317.908.460	99,97%
7	Pengecekan Fisik Penghapusan Kendaraan Bermotor	1.060.000	1.060.000	100,00%
8	Pendampingan Perencanaan Pembangunan RASS, ZoSS dan Taman Edukatif	169.533.000	169.467.620	99,96%
9	Monitoring, Evaluasi dan Pembekalan Pelaksanaan Promosi dan Kemitraan	700.000.000	699.622.636	99,95%
10	Monitoring Penerapan Stiker Pemantulan Cahaya Kendaraan Bermotor	597.236.000	591.107.107	98,97%
11	Akreditasi UPUBKB	771.281.000	701.598.121	90,97%
B	Jumlah Perusahaan yang menerapkan SMK Perusahaan Angkutan Umum	428.500.000	426.622.902	99,56%
1	Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)	428.500.000	426.622.902	99,56%
C	Jumlah Kampanye dan Sosialisasi Bidang Sarana dan Keselamatan	17.527.525.000	17.496.588.093	99,82%
1	- Pengadaan Helm	963.551.000	963.550.500	100,00%

2	- Sosialisasi Keselamatan Melalui Media Online dan Media Sosial	984.907.000	984.907.000	100,00%
3	- Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan	4.800.000.000	4.799.470.000	99,99%
4	Pengadaan Bahan Sosialisasi	200.000.000	199.650.000	99,83%
5	Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor	442.000.000	434.425.282	98,29%
6	Pembinaan Teknis Perusahaan APM Dan Importir Kendaraan Bermotor	480.000.000	466.838.348	97,26%
7	Peningkatan Kapasitas Pelajar Peduli Keselamatan	686.240.000	682.186.732	99,41%
8	Pemilihan Pelajar Pelopor Keselamatan Jalan Tingkat Nasional	1.375.059.000	1.373.825.960	99,91%
9	Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi AKAP	381.976.000	381.816.768	99,96%
10	Sosialisasi Pelayanan Uji Tipe Media TV	1.684.347.000	1.684.347.000	100,00%
11	Sosialisasi Pelayanan Uji Tipe Media Vidiotron	1.881.000.000	1.881.000.000	100,00%
12	Sosialisasi Pelayanan Uji Tipe Media Radio	740.000.000	739.530.000	99,94%
10	Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi Angkutan Pariwisata	368.209.000	367.469.031	99,80%
11	Kegiatan Off Air Keselamatan Transportasi Darat	2.007.604.000	2.005.938.489	99,92%
12	Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat	532.632.000	531.632.983	99,81%
D	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	7.099.259.000	7.062.854.589	99,49%
1	-Kajian Teknis Bus Tingkat Terhadap Struktur, Aspek Keselamatan, dan Regulasi Internasional	716.444.000	716.443.089	100,00%
2	- Evaluasi dan Penyusunan Pedoman Distribusi Beban Pada Setiap Sumbu dan Penetapan JBI Mobil Barang	720.107.000	720.106.200	100,00%
3	- Penyusunan Standar Desain Rancang Bangun Kendaraan Bermotor	739.530.000	739.530.000	100,00%
4	- Penyusunan Pedoman Pendidikan dan Pelatihan Penguji Berkala Kendaraan Bermotor	712.910.000	712.910.000	100,00%
5	- Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Uji Berkala Kendaraan Bermotor	704.385.000	704.385.000	100,00%
6	- Penyusunan Indikator Kinerja Keselamatan Lalu Lintas Jalan Berdasar Pilar 3 RUNK	690.325.000	690.324.800	100,00%
7	- Penyusunan Rencana Aksi Keselamatan Bagi Pejalan Kaki	709.968.000	709.967.500	100,00%
8	- Penyusunan Penentuan Titik Lokasi dan Rekomendasi Zona Selamat Sekolah (ZOSS) dan Taman Edukatif Keselamatan	738.210.000	738.210.000	100,00%
9	- Penyusunan Penilaian Sistem Manajemen	587.785.000	587.785.000	100,00%

	Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU)			
10	- Penyusunan Pedoman Usia Anak Menggunakan Angkutan Umum dan Sepeda Motor	479.595.000	465.663.000	97,10%
11	- Penyusunan Modul Keselamatan Untuk Program Sadar Lalu Lintas Usia Dini (SALUD)	300.000.000	277.530.000	92,51%
E	Jumlah Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	744.893.000	716.570.720	96,20%
1	Focus Group Discussion Pelayanan Uji Tipe Kendaraan Bermotor	495.500.000	469.153.300	94,68%
2	Penyusunan Pedoman Teknis Di Bidang Manajemen Keselamatan	249.393.000	247.417.420	99,21%
F	Jumlah Dukungan Bidang Sarana Transportasi Jalan	59.570.625.000	57.472.278.731	96,48%
1	- Pencetakan Sertifikat Kalibrasi, Stiker Tanda Kalibrasi dan Sertifikat Akreditasi	180.000.000	175.010.000	97,23%
2	- Pencetakan Sertifikat Kompetensi dan Tanda Kualifikasi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor	180.000.000	175.032.000	97,24%
3	- Pengadaan Map/Goody Bag Pelayanan Uji Tipe	45.000.000	45.000.000	100,00%
4	Konsumsi Makanan Kecil pada ruang pelayanan dan konsultasi	24.000.000	24.000.000	100,00%
5	Konsumsi Minuman Ringan pada ruang pelayanan dan konsultasi	24.000.000	24.000.000	100,00%
6	Pengadaan Kontainer Plastik	16.100.000	16.100.000	100,00%
10	Langganan Internet Untuk Pelayanan	499.250.000	447.285.000	89,59%
11	Pengadaan label khusus pelayanan pengiriman SRUT	24.750.000	24.300.000	98,18%
12	Pengadaan plastik khusus pelayanan pengiriman SRUT	33.750.000	33.750.000	100,00%
13	Pengadaan amplop khusus pelayanan pengiriman SRUT	29.250.000	28.800.000	98,46%
14	Penerjemah dan pengetikan regulasi dan dokumen teknis	140.000.000	121.275.000	86,63%
15	Pengadaan Alat Peraga Sosialisasi Keselamatan	60.000.000	59.895.000	99,83%
16	Pengadaan pendukung pelayanan pemeriksaan fisik Kendaraan Bermotor	38.000.000	37.989.000	99,97%
17	Bahan Sosialisasi Pelayanan Sarana Transportasi Jalan	184.323.000	183.700.000	99,66%
18	Materi Perlengkapan Kegiatan Pelayanan Uji Tipe	170.160.000	169.917.000	99,86%
19	Pendukung Pelayanan Uji Tipe	80.170.000	80.170.000	100,00%
20	Sewa Mesin Photocopy khusus pelayanan	60.000.000	45.035.319	75,06%

21	Sewa tempat penyimpanan Sosialisasi Pelayanan	90.000.000	89.991.000	99,99%
22	Focus Group Discussion (FGD) E-SRUT	615.000.000	571.992.700	93,01%
23	Peningkatan Pelayanan Fisik Kendaraan Bermotor	500.000.000	495.131.300	99,03%
24	- Pencetakan Buku Lulus Uji Berkala	36.200.183.000	34.919.583.987	96,46%
25	- Perawatan dan Pengkalibrasian Alat Uji Keliling	180.000.000	175.780.000	97,66%
26	- Perawatan dan Pengkalibrasian Alat Kalibrasi	778.190.000	778.189.500	100,00%
27	- Perawatan dan Kalibrasi Alat Pemeriksa Fisik Kendaraan Bermotor	190.000.000	166.635.700	87,70%
28	- Pengadaan Printer Khusus Pencetakan SUT dan SRUT	550.000.000	549.350.000	99,88%
29	- Pengadaan Laptop Pelayanan Uji Tipe	50.000.000	49.525.280	99,05%
30	Pembahasan Terpadu Penyusunan RKAKL Kementerian Perhubungan Tahun 2019	150.000.000	149.954.200	99,97%
31	Koordinasi Kelembagaan Dalam Negeri	1.562.810.000	1.562.616.893	99,99%
32	Pendampingan Kunjungan Kerja Pimpinan	630.400.000	628.182.444	99,65%
33	Pembahasan Penyusunan RKAKL Kementerian Perhubungan Tahun 2019	57.768.000	56.790.760	98,31%
34	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan BMN	319.600.000	316.830.639	99,13%
35	Penyusunan LAKIP, LAPTAH, PK	150.000.000	143.192.600	95,46%
36	Kontongensi Bencana dan Tanggap Darurat	2.000.000	-	0,00%
37	Layanan Internal	15.755.921.000	15.127.273.409	96,01%
H	Persentase Peningkatan Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	6.292.035.000	6.224.388.456	98,92%
1	Uji Kompetensi Tenaga Penguji Kendaraan Bermotor	1.001.000.000	948.371.800	94,74%
2	Peningkatan Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor	5.291.035.000	5.276.016.656	99,72%
I	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	4.025.675.000	3.885.023.743	96,51%
1	Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Perhubungan Darat di Luar Negeri	1.589.400.000	1.588.723.562	99,96%
2	Bimbingan Teknis Manajemen Kecepatan	488.275.000	487.641.938	99,87%
3	Pembinaan Teknis Petugas Pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor	318.000.000	301.763.900	94,89%
4	Bimbingan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor	450.000.000	421.098.200	93,58%
5	Survailance ISO Pelayanan Sertifikat Uji Tipe dan Rancang Bangun	480.000.000	464.876.800	96,85%
6	Bimbingan Teknis Penyegaran Penguji Kendaraan Bermotor	350.000.000	299.136.300	85,47%

7	Bimbingan Teknis Petugas Kalibrasi BPTD	350.000.000	321.783.043	91,94%

Keterangan:

PK Revisi : Nilai anggaran dari dokumen Penetapan Kinerja Revisi

% : diukur dari (Realisasi/PK Revisi) x 100%

III.5.2 Analisis Dana yang Tidak Terserap oleh Unit Kerja

Dana tidak terserap TA. 2019 di lingkungan Direktorat Sarana Transportasi Jalan sebesar Rp. 2.642.912.728,-, dengan rincian sebagai berikut:

- Sisa Kontrak sebesar Rp. 1.311.301.423,-
- Sisa Kegiatan sebesar Rp. 1.331.611.305,-

BAB IV

PENUTUP

IV.1. KESIMPULAN

Dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat penilai kinerja serta alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

IV.1.1. PENCAPAIAN KINERJA

Laporan Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2019 ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya. Gambaran tentang hasil pembangunan yang telah dilakukan oleh jajaran Direktorat Sarana Transportasi Jalan dapat dilihat pada Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan selama tahun anggaran 2019 dimana anggaran Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2019 berjumlah Rp. 102,015,541,000,- untuk 83 kegiatan (berdasar dokumen Penetapan Kinerja).

Pada akhir tahun anggaran 2019, Direktorat Sarana Transportasi Jalan mampu melaksanakan 83 kegiatan dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 133,09 % dan realisasi anggaran sebesar Rp. 99,372,628,272,- dengan tingkat capaiannya sebesar 97.41 % jika dibandingkan dengan Pagu Akhir Rp. 102,015,541,000,-.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka mewujudkan keselamatan transportasi darat di negara kita. Belum seluruh upaya tersebut mencapai hasil sesuai dengan harapan, namun setidaknya berbagai upaya tersebut telah berjalan pada jalur yang benar. Upaya berkelanjutan tetap akan dilakukan oleh seluruh jajaran Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam mewujudkan keselamatan transportasi darat melalui berbagai strategi yang sudah tertuang dalam rencana umum keselamatan transportasi jalan agar sesuai dengan harapan rakyat Indonesia.

Untuk itu di tahun mendatang Direktorat Sarana Transportasi Jalan akan melakukan berbagai langkah koordinasi dengan berbagai instansi pemerintah terkait untuk mensinergikan dan mengharmoniskan berbagai kebijakan yang terkait dengan kinerja keselamatan transportasi darat. Kiranya LKIP Tahun 2019 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja. Bagi organisasi Direktorat Sarana Transportasi Jalan, LKIP ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi: Rencana Kerja (*Operational Plan*), Rencana Kinerja (*Performance Plan*), Rencana Anggaran (*Financial Plan*), dan Rencana Strategis (*Strategic Plan*) pada masa-masa mendatang.

IV.2. SARAN TINDAK LANJUT

IV.2.1. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja harus dilakukan sejak awal tahun anggaran dan perlu dilakukan revisi jika terjadi perubahan kegiatan dan anggaran, sehingga capaian kinerja yang dihasilkan bisa lebih optimal

IV.2.2. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran Kinerja perlu dilakukan setiap bulan sehingga mempermudah dalam pemantauan terhadap capaian kinerja, dan dapat mengambil keputusan guna pengoptimalan capaian kinerja

IV.2.3. PELAPORAN KINERJA

Pelaporan Kinerja untuk setiap Indikator Kinerja Kegiatan sudah dilakukan setiap bulannya melalui aplikasi e-performance kementerian Perhubungan dan dapat dipantau oleh pimpinan secara langsung. Kedepannya perlu dibuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Per triwulan sebagai wujud pemantauan terhadap pelaksanaan sasaran program, supaya pelaksanaannya bisa berjalan efektif dan mempunyai capaian kinerja yang baik.

IV.2.4. EVALUASI KINERJA

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan perlu dilakukan, guna pengoptimalan capaian kinerja. Evaluasi dapat dilakukan terhadap sumber daya

keuangan/anggaran maupun sumber daya manusianya dalam pelaksanaan kegiatannya.

IV.2.5. CAPAIAN KINERJA

Untuk meningkatkan capaian kinerja maka perlu dilakukan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang ada, dimana jika sekiranya ada kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan atau anggarannya tidak dapat terserap secara optimal maka perlu dilakukan revisi anggaran dan dialihkan pada kegiatan lain yang sangat memerlukan atau bersifat mendesak.

